



Rekrut Pencari Kerja via Aplikasi JSS

Kota Catat 3.104 Pengangguran

YOGYA. TRIBUN - Job seker atau para pencari kerja yang ingin mendapatkan pekerjaan di Kota Yogyakarta dan wilayah sekitarnya, bisa berpartisipasi dalam gelaran Job Fair 2019 yang bertempat di LPP Kota Yogyakarta, Rabu (10/7).

Acara yang berlangsung hingga 12 Juli 2019 mendatang ini, menghadirkan 48 perusahaan yang berasal dari Kota Yogyakarta, DIY, dan juga Batam, menawarkan 6.645 lowongan kerja.

Salah satu pencari kerja yakni Nurina Listya Rakhmawati (25) yang merupakan fresh graduate dari salah satu kampus swasta di Kota Yogyakarta.

Nurina sudah memasukkan lamaran kerja di dua perusahaan dalam Job Fair 2019 tersebut. Masing-masing bergerak di bidang perusahaan jasa internet dan vendor tenaga kerja.

"Tahu informasi dari kakak. Lalu coba ikut Job Fair.

Jangan terlalu pilih-pilih pekerjaan. Namanya pekerjaan tidak bisa langsung dapat yang kita harapkan.

Kemarin daftar pakat JSS (Jogja Smart Service) dan menurut saya memang lebih mudah serta lengkap informasinya," tutur gadis asal Mujamuju, Umbulharjo, Yogyakarta tersebut.

Ribuan lowongan

Kepala Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Diskopnakertrans) Kota Yogyakarta Lucy Irawati mengatakan bahwa pada tahun kemarin, pihaknya menggelar job fair dengan lowongan kerja sebanyak 2.000 lowongan kerja.

Sementara pada job fair kali ini, lowongan kerja yang ditawarkan tiga kali lipat.

"Untuk tingkat pendidikan yang dibutuhkan yakni mulai lulusan SD hingga perguruan tinggi," ungkapnya.

Ia pun menjelaskan bahwa pada tahun ini gelaran job fair berbeda. Pencari kerja diharuskan mendaftarkan diri terlebih dahulu melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Di sana para pencari kerja akan mendapatkan informasi secara mudah dan lengkap tentang profil perusahaan, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, serta bidang apa saja yang dibutuhkan.

"Tahun ini job fair dilakukan secara online," bebernya.

Latar belakang penyelenggaraan job fair de-

● ke halaman 15



LOWONGAN
- Sebanyak 48 perusahaan menawarkan ribuan lowongan pekerjaan bagi job seeker dalam Job Fair 2019 di LPP Kota Yogyakarta, Rabu (10/7).

Peringkat

1.
2.
3.
4.
5.

...ak Lanjut
... Ditanggapi
... Diketahui
... pa Pers

Rekrut Pencari Kerja via Aplikasi

• Sambungan Hal 9

garaan job fair tersebut, dijelaskan Lucy mengacu pada data jumlah pengangguran yang cukup banyak di Kota Yogyakarta. Hasil pendataan Diskopnakertrans Kota Yogyakarta pada 2019 pengangguran di Kota Yogyakarta sebanyak 3.104. Angka tersebut menunjukkan adanya penurunan pengangguran dari tahun 2018 sebanyak 37,8 persen.

"Dalam menghadapi ini, perlu usaha konkret untuk menangani pengangguran melalui usaha pemercepat informasi agar segera didapatkan tenaga kerja dan perusahaan juga segera mendapatkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan," bebernya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi berharap agar kesempatan yang besar ini dapat dimanfaatkan sebaik-baik-

nya, khususnya bagi pencari kerja, baik yang merupakan fresh graduate maupun yang selama ini masih pengangguran.

"Jangan terlalu pilih-pilih pekerjaan. Namanya pekerjaan tidak bisa langsung dapat yang kita harapkan. Jadikan ini sebagai pengalaman kerja," ungkapnya memberikan motivasi sesuai meninjau stand.

Job fair tahun ini, lanjutnya, membuka peluang kerja yang besar. Padahal pengangguran di Kota adalah 3.104 orang.

"Jadi sebenarnya tidak perlu ada pengangguran lagi. Tetapi pada kenyataan tidak seperti itu. Tahun lalu, pada saat job fair ada sekitar 4.000 pengangguran tapi yang ikut dan terekrut sekitar 1.000 orang," ujarnya.

Selain mendekatkan para pencari kerja dengan perusahaan, Heroe menegaskan bahwa job fair juga menjadi ajang Pemerintah Kota Yogyakarta untuk melakukan pemetaan terkait tenaga

kerja.

"Misal nanti ada berapa yang tidak terekrut, perusahaan menyerahkan ke kami. Nanti Diskopnakertrans akan mengevaluasi dan memberikan pelatihan kepada yang bersangkutan, sehingga tahun depan ia bisa direkrut perusahaan. Pelatihan ini bukan hanya modal bekerja di sektor formal, namun juga untuk bisa mandiri," jelasnya.

Heroe juga menambahkan, bahwa lebih lanjut pihaknya akan berupaya memetakan pengangguran yang sebenarnya.

Pasalnya di zaman digital ini, tidak semua orang menjadi pekerja kantoran maupun buka toko seperti yang bisa dilihat tetangga samping kanan kiri, namun juga menekuni bisnis online.

"Masalahnya saat ini, mereka yang kerja sejam dua jam saat bisnis online masih dikategorikan pengangguran. Padahal mereka bekerja dan cukup sejam dua jam tapi gajinya sangat besar," urainya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005